

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiani, H. (2009). *Psikologi Perkembangan: Pendekatan Ekologi Kaitannya dengan Konsep Diri dan Penyesuaian Diri pada Remaja*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Ahmadi, A. (2009). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Apriyanti, K., Nisza, N. M., & Fasrin, F. (2024). The Meaning of Happiness for Teenagers in Broken Home. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 3(12), 4586-4592.
- Al-Attas, S. M. N. (1995). Prolegomena to the Metaphysic of Islam: An Ekposition of the Fundamental Elemens of the Worldview of Islam. Kualal Lumpur: *ISTAC*, 107–109.
- Al-Ghazali. (2001). *Kimiya al-Sa'adah: Kimia ruhani untuk kebahagiaan abadi* (Terj. Agus Fahri Husein). Jakarta: Penerbit Zaman.
- Al-Ghazali. (2005). *Ihya' Ulum al-Din* (Kebangkitan Ilmu-ilmu Agama). Beirut: Dar al-Ma'rifah.
- Ali Muhammad, A. M. (2018). *Psikologi Remaja: Perkembangan peserta didik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Al-Mighwar, M. (2011). *Psikologi remaja*. Bandung: Pustaka Setia.
- Amato, P. R. (2010). Research on divorce: Continuing trends and new developments. *Journal of Marriage and Family*, 72(3), 650–666.
- Aminah, A. T. R. , & Karyanta, N. A. (2012). Proses penerimaan anak (remaja akhir) terhadap perceraian orang tua dan konsekuensi psikososial yang menyertainya. *Jurnal Ilmiah Psikologi Candrajiwa*, 1(3), 1–11.
- Anggito, A. , & Setiawan, J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Aziz, M. (2015). Perilaku sosial anak remaja korban broken home dalam berbagai perspektif (Suatu penelitian di SMPN 18 kota Banda Aceh). *Jurnal Al-Ijtima'iyyah*, 1(1), 31–50.
- Diener, E., Oishi, S., & Tay, L. (2018). Advances in subjective well-being research. *Nature Human Behaviour*, 2(4), 253–260.
- Fajriyah, S., Junaedi, D., & Maimun, M. (2016). Al-Falah dan Al-Farah (Studi Ma'anil Qur'an dan Tafsir Tematik dalam Tafsir Al-Azhar). Diya Al-Afkar: *Jurnal Studi al-Quran Dan al-Hadis*, 4(02).
- Gintulangi, W. , Puluhalawa, J. , & Ngiu, Z. (2018). Dampak keluarga broken home pada prestasi belajar PKN siswa di SMA Negeri I Tilamuta Kabupaten Boalemo. *Jurnal Pascasarjana*, 2(2), 336–341.
- Giyati, G. , & Wardani, I. R. K. (2016). Ciri-Ciri Kepribadian dan Kepatutan Sosial sebagai Prediktor Subjective Well-being (kesejahteraan subyektif) pada Remaja Akhir. *Jurnal Magister Psikologi UMA*, 8(1), 10–24.

- Hafiza, S., & Mawarpury, M. (2018). Pemaknaan Kebahagiaan oleh Remaja Broken Home . *PSYMPATHIC: Jurnal Ilmiah Psikologi* , 5(1), 59–66.
- Herdiansyah, H. (2010). *Metodologi penelitian kualitatif untuk ilmu-ilmu sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Herdiansyah, H. (2013). *Wawancara, observasi, dan focus groups: Sebagai instrumen penggalian data kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hetherington, E. M., & Elmore, A. M. (2003). Parents' Divorce and Remarriage. *Resilience and vulnerability: Adaptation in the context of childhood adversities*. Cambridge University Press
- Hurlock, E. B. (1997). *Psikologi perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan* (5th ed., Terj. Istiwidayanti & Soedjarwo). Jakarta: Erlangga.
- Ibrahim, J. T., & Murfiante, F. (2023). *Teori Kebahagiaan dan Realitasnya*. Yogyakarta: CV Bildung.
- Ikhsan, M., & Santosa, B. (2024). Upaya Mencapai Kebahagiaan oleh Remaja Broken Home Kelurahan Pasar Baru Kota Padang Panjang. *YASIN*, 4(3), 361–368.
- Junaedi, D. (2018). Tafsir kebahagiaan (studi tentang makna kebahagiaan dalam Al-Qur'an perspektif tafsir). Diya Al-Afkar: *Jurnal Studi Al-Quran Dan Al-Hadis*, 6(02), 185.
- Kelly, J. B. , & Emery, R. E. (2003). Children's adjustment following divorce: Risk and resilience perspectives. *Family Relations*. *Family Relations*, 52(4), 352–362.
- Kusumastuti, A. , & Khoiron, A. M. (2019). *Metode penelitian kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP).
- Laporan Tahunan Kasus Perceraian 2020-2022. PA Prabumulih [on-line]. Diakses pada tanggal 30 September 2024 dari <https://pa-prabumulih.go.id/index.php/tentang-pengadilan/laporan-tahun>.
- Laporan Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2020. PA Prabumulih [on-line]. Diakses pada tanggal 15 Juni 2025 dari https://pa-prabumulih.go.id/images/LAP_TAHUNAN/Laporan%20Pelaksanaan%20Kegiatan%202020%20PA%20Prabumulih.pdf.
- Laporan Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2021. PA Prabumulih [on-line]. Diakses pada tanggal 15 Juni 2025 dari <https://pa-prabumulih.go.id/images/LAPTAH%202021.pdf>.
- Laporan Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2022. PA Prabumulih [on-line]. Diakses pada tanggal 15 Juni 2025 <https://pa-prabumulih.go.id/images/LAPORAN%20PELAKSANAAN%20KEGIATAN%20TAHUN%202022.pdf>.
- Laporan Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2023. PA Prabumulih [on-line]. Diakses pada tanggal 15 Juni 2025 <https://pa-prabumulih.go.id/images/LAPORAN%20PELAKSANAAN%20KEGIATAN%20TAHUN%202023.pdf>.

- prabumulih.go.id/images/2024/LAPORAN%20TAHUNAN%20TAHUN%202023.pdf.
- Laporan Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2024. PA Prabumulih [on-line]. Diakses pada tanggal 15 Juni 2025 <https://pa-prabumulih.go.id/images/2025/LAPORAN%20TAHUNAN%202024.pdf>.
- McCullough, M. E. , Tsang, J. A. , & Emmons, R. A. (2004). Gratitude in Intermediate Affective Terrain: Links of Grateful Moods to Individual Differences and Daily Emotional Experience. *Journal of Personality and Social Psychology*, 86(2), 295–309.
- Moleong, L. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Monks, F. J. , Knoers, A. M. P. , & Haditono, S. R. (2002). *Psikologi perkembangan. Pengantar dalam Berbagai Perkembangannya*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Muttaqin, I. , & Sulisty, B. (2019). Analisis Faktor Penyebab dan Dampak Keluarga Broken Home. *Raheema: Jurnal Studi Gender Dan Anak*, 6(2), 245–256.
- Nurhikma, N. L., Musawwir, M., & Aditya, A. M. (2023). Pengaruh Forgiveness Terhadap Happiness pada Remaja Dengan Keluarga Broken Home Di Kota Makassar. *Jurnal Psikologi Karakter*, 3(2), 367-374.
- Prasetyo, M. (2019). *Membangun Komunikasi Keluarga*. Jakarta: Alex Media.
- Puspita Dewi, E. M. (2016). Konsep Kebahagiaan pada Remaja yang Tinggal di Jalanan, Panti asuhan dan Pesantren. *Intuisi Jurnal Ilmiah Psikologi*, 6(1), 28–33.
- Rakhmat, J. (2009). *Meraih Kebahagiaan*. Bandung: Simbiosis Rekatama.
- Saliha, G. T. C. , & Kurniawan, A. (2021). Gambaran authentic happiness pada remaja yang memiliki keluarga broken home. *Jurnal Syntax Admiration*, 2(12), 2291–2302.
- Seligman, M. E. (2002). *Authentic Happiness: using the new positive psychology to realize your potential for lasting fulfillment*. New York: Free Press
- Seligman, M.E. (2005). Penerjemah Nukman Y.E,. *Authentic Happiness: Menciptakan kebahagiaan dengan Psikologi Positif* . Bandung: PT Mizan Pustaka.
- Shalikhin, M. (2008). *Mukjizat dan Misteri Lima Rukun Islam*. Yogyakarta: Mutiara Media.
- Sidiq, U., & Choiri, M. M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV Nata Karya.
- Steinberg, L. , & Morris, A. S. (2001). Adolescent development. *Annual Review of Psychology*, 52(1), 83–110.

- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syakir, S. A. (2016). *Mukhtashar Tafsir Ibnu Katsir*. Jakarta: Darus Sunnah Press.
- Wardani, A. K. (2021). Kebahagiaan Anak Broken Home. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 6718–6727.
- Zafira, A. I., & Ariana, A. D. (2024). Pemaknaan Kebahagiaan Oleh Remaja Broken Home (Kajian Literatur). *Afeksi: Jurnal Psikologi, Filsafat Dan Saintek*, 3(3), 47–53.